

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DEBT EKUITY RATIO
TERHADAP RETURN SAHAM**
(Studi kasus perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2014-2019)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh:
Novi Rahayu
NPM. 15.0101.0065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era dunia moderen seperti saat ini, dunia usaha berkembang sangat pesat. Banyak sekali muncul perusahaan-perusahaan baru yang bahkan *go publik*, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih efisien dan lebih selektif dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga visi misi perusahaan akan terwujud. Hal tersebut menuntut suatu perusahaan akan kebutuhan dana yang cukup besar agar bertahan dan mampu bersaing terhadap perusahaan lain. Pasar modal menjadi penghubung antara investor maupun institusi pemerintah melalui instrumen jangka panjang yang diperjual belikan, salah satu instrumen yang paling populer di pasar modal yaitu saham.

Saham menjadi sangat populer dikalangan para pengusaha, karena saham mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi, seiring dengan resiko yang juga sama tinggi. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau institusi dalam perusahaan (Ang, 1997). Berinvestasi dalam bentuk saham, seorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal dengan resiko yang seminimal mungkin.

Akan lebih baik sebelum para investor melakukan investasinya, investor mengetahui secara pasti informasi melalui laporan keuangan yang di publikasikan di pasar modal sehingga investor mengetahui sejauh mana

perembangan perusahaan. Saat ini aset *intangible* sebuah perusahaan berupa citra dan tata kelola baik dengan masyarakat akan lebih diminati investor karena semakin baik citra yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi juga kesetiaan konsumen pada perusahaan. Terdapat dua jenis informasi berdasarkan sumbernya, yaitu informasi bersifat fundamental dan informasi bersifat teknikal. Informasi fundamental yaitu, informasi yang berasal dari kondisi internal perusahaan dan tercermin dalam laporan keuangan atau kebijakan-kebijakan khusus perusahaan. Sedangkan informasi teknikal merupakan informasi yang berasal dari kondisi makro seperti kondisi politik, ekonomi dan keamanan (gumanti, 2011). Informasi tersebut dapat membantu para investor untuk menganalisa pergerakan harga saham dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Adapun metode untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan agar menghasilkan suatu informasi yang relevan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar investor untuk memprediksikan *return*, resiko atau ketidakpastian jumlah serta vaktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi di pasar modal. Analisis rasio merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan antara lain, rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, DER (*debt ekuiti ratio*).

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis

lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Manfaat lain dari rasio membandingkan hubungan *return* dan risiko dari perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Menurut (White et al., 2002), yaitu sebagai berikut. (1) Analisis *likuiditas*; mengukur kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek. (2) Analisis *solvency* dan *long term debt (leverage)* untuk menelaah struktur modal perusahaan, termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang. (3) Analisis aktivitas untuk mengevaluasi *revenue* dan *output* yang dihasilkan oleh aset perusahaan. (4) Analisis profitabilitas untuk mengukur *earning* (laba) perusahaan relatif terhadap *revenue* (sales) dan modal yang diinvestasikan.

Untuk mengetahui nilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui aspek informasi teknikal salah satunya yaitu *Debt to equiti ratio* (DER). *Debt to equiti ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dengan seluruh *ekuitas*, serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir 2012, 158).

Debt to equiti ratio yaitu rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dengan modal yang mereka miliki. Rasio ini sering di sebut dengan rasio *Rasio Laverage*, menggambarkan

struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan demikian dapat dilihat bagaimana resiko tidak tertagihnya hutang.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh *stakeholder* dan *shareholder* antara lain adalah faktor keuangan dan faktor non keuangan (Mila, 2009). Jika prospek suatu perusahaan sangat kuat maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan meningkat, seiring dengan adanya kenaikan harga saham maka diharapkan *return* akan meningkat.

Tabel 1.1
Statistik Agriculture

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Current ratio</i>	149,7617	149,5133	151,3183	168,0692	170,9392	182,6181
<i>ROA</i>	5,195	2,524167	-0,270833	2,140833	0,3	0,396363
<i>DER</i>	1,205833	1,403333	2,1175	-1,411667	0,978333	1,541333

Sumber: Statistik Agriculture Desember 2018, Otoritas Jasa Keuangan diolah 2019

Kenaikan dan penurunan ini tentunya berpengaruh pada return sahan sebuah investasi. Rasio yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham yaitu hasil dari sebuah investasi. Penggunaan rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan manajemen dalam mengelola aset yang tersedia untuk menghasilkan laba atau profit. Sehingga tingkat tingkat keuntungan yang menjadi hak investor dari modal yang di investasikanya mampu memberikan *return* yang sesuai dengan yang di ekspektasikan oleh investor.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Subiani (2001) penelitian ini menganalisis pengaruh *size* rasio *lverage* rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, dan jenis industri terhadap luasnya pengungkapan sukarela. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, *size* perusahaan dan jenis industri berpengaruh

signifikan kepada luasnya pengungkapan sukarela, sedangkan rasio leverage, rasio *likuiditas*, dan rasio *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh apapun.

Penelitian yang dilakukan Raissa (2014) menyatakan bahwa informasi laba akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan pada *return* saham perusahaan manufaktur di BEL.

Penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Luh Kristianti Dewi dan Putu D'yan (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sementara penelitian yang dilakukan Ines Tasia Agustin dan Taswan (2017) dan Sami RM Mussalam (2018) hasil penelitian ini berbeda, bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Hasan S. Basalama,dkk (2017) dan Sari Octavera, dkk (2016) mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahayu, dkk (2015) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait pengaruh tentang Analisis pengaruh *Likuiditas*, *Profitabilitas*, terhadap *Stock Return* yang dinilai masih belum konsisten, hal tersebut menjadi motivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait faktor serta objek yang mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Gusganda Surya Manda, Anwar Musadad, dan Meti Nopita (2019) yang menguji tentang

Analisis pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas*, terhadap *Stock Return*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu

Pertama variabel independen *Debt Equiti Ratio* (DER). Penambahan variabel ini karena penilaian DER banyak di jadikan pertimbangan para investor untuk menginvestasikan dananya. Kebanyakan dari investor akan menghindari perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi. Menurut (Kasmir 2012, 158) Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi. Variabel ini nantinya akan meningkatkan jumlah investor untuk melakukan investasi, karena jika prospek suatu perusahaan sangat kuat maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan meningkat, seiring dengan adanya kenaikan harga saham maka diharapkan *return* akan meningkat.

Kedua, objek yang diteliti perusahaan Pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia, sementara pada penelitian sebelumnya, penelitian dilakukan pada perusahaan badan usaha milik negara yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan Pertanian dengan melihat fenomena Global saat ini yang ditimbulkan karena adanya pandemi covid 19, dimana, perekonomian dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sektor pangan menjadi hal penting dalam bertahan selama masa pandemi berlangsung, pertanian menjadi roda penggerak ekonomi nasional berdasarkan catatan badan pusat statistik (BPS) triwulan 2, 2017 dimana sektor pertanian terus memberikan kontribusi positif untuk

perekonomian Indonesia. Indonesia sendiri masuk dalam lima besar daftar eksportir pertanian dunia, dengan jumlah lahan pertanian sebesar 570 ribu km persegi. Melihat fenomena yang ada, serta dengan jumlah lahan yang cukup luas, hal ini sangat potensial mendatangkan minat para investor untuk berinvestasi di bidang pertanian. Kinerja pertanian yang menarik yakni mampu menurunkan inflasi bahan makanan atau pangan dari tahun ketahun. Secara umum sektor pertanian (meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan).

Ketiga, waktu penelitian adalah 6 (enam) tahun dimulai dari tahun 2014 sampai 2019. Pada periode tersebut pertumbuhan ekonomi nasional (PDB nasional atas dasar harga konstan 2010) cenderung mengalami penurunan. Dalam tiga tahun terakhir melambatnya pertumbuhan ekonomi global menyebabkan berkurangnya permintaan dan transaksi ekspor-impor dengan negara-negara mitra dagang Indonesia. Namun, pada kurun waktu yang bersamaan pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara umum justru mengalami peningkatan.

PDB pertanian terbesar disumbang oleh tanaman perkebunan. Hal ini dapat dipahami mengingat tanaman perkebunan merupakan andalan ekspor sedangkan besarnya PDB tanaman pangan didorong oleh kebutuhan konsumsi domestik yang juga sangat besar. Dari sisi investasi pertanian juga mengalami peningkatan secara terus menerus dari 2012-2019. Investasi pada sektor pertanian bersumber dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA).

B. Rumusan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, serta teori-teori. Maka dirasa perlu bagi penulis untuk membatasi penelitian serta permasalahan yang di angkat dibatasi variabelnya, hal ini untuk mempermudah dan menegaskan penulisan laporan penelitian, agar penelitian tersebut dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan fokus yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019?
3. Apakah *Debt Equiti Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Likuiditas* terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2019.

D. Kontribusi Penelitian

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Teoritis
Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas, dan DER terhadap Return Saham* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Praktis
 - a. Dapat menjadi suatu masukan mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan *Likuiditas, Profitabilitas, dan DER terhadap Return Saham* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
 - b. Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan yang terkait dengan *Likuiditas, Profitabilitas, dan DER terhadap Return Saham* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- c. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh *Likuiditas, Profitabilitas, dan DER terhadap Return Saham* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesisi, bab ini berisi uraian teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang berguna sebagai acuan perbandingan hasil penelitian, pengembangan hipotesis serta model penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data definisi operasional variabel dan pengukuran variabel serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, hasil pengujian asumsi klasik, regresi berganda, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan, bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran. Dibagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. *Shareholder Theory*

Teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham memiliki tujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin saja muncul bagi shareholder mereka. Dalam menciptakan nilai perusahaan, manajemen perusahaan harus dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka hal ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. *Return Saham*

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi di pasar modal. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang menjadi hak investor dari modal yang di investasikannya. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan dimasa yang akan mendatang. Menurut Jogiyanto (2007:195) *return* di

bedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut: pertama, *Return Realisasi (realized return)* Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung menggunakan data historis. *Return realisasi* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan resiko di masa datang. Kedua, *Return Ekspektasi (expected return)* *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Saham yang mampu memberikan *return* yang sesuai dengan yang di ekspektasikan oleh investor maka termasuk saham yang baik.

Menurut Corrado dan Jordan (dalam Cornelia dan Lako,2018:186) bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian baik keuntungan maupun kerugian yang akan diterima oleh investor yang telah berinvestasi. Ni Luh Gde (2017:34) mengatakan bahwa return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*, selain itu investor juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya.

Menurut Alwi Z. Iskandar (2003) dalam , terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, antara lain:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing enouncements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun *fiskal*, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per*

Share (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, dan lain lain.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, *inflasi* serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar jugamerupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

3. Rasio *Likuiditas*

Likuiditas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (hutang lancar) pada saat yang sudah di sepakati (jatuh tempo) dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio *likuiditas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban finansial mereka dalam jangka pendek.

Menurut Sjahrial dan Djahotman (2013: 37).Rasio *Likuiditas* dapat digunakan untuk mengukur mampukah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika mampu maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya.

Adapun indikator yang digunakan sebagai alat hitung rasio *likuiditas* dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, karena *current ratio* merupakan rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, sehingga rasio ini di anggap penting khususnya untuk kreditor jangka pendek. Rumus menghitung *current ratio* sebagai berikut;

$$current\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutannng lancar}}$$

Apabila sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka secara otomatis kemampuan perusahaan memenuhi kewajian jangka pendek akan semakin lambat. Jika kewajiban lancar meningkat, lebih tinggi dari aktiva lancar, maka rasio lancar akan mengalami penurunan, hal ini berarti sebagai pertanda adanya masalah. Dan sebaliknya, apabila aktiva lancar lebih tinggi dari kewajiban lancar maka rasio lancar akan mengalami peningkatan.

4. **Rasio Profitabilitas**

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.

Rasio *profitabilitas* ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah cabang dan lain-lain. Menurut Slamet Riayadi, rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Rasio *profitabilitas* dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio *profitabilitas* ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai

perusahaan tersebut, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

5. *Debt Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan semakin tinggi tingkat hutang perusahaan. Tingginya rasio ini menggambarkan tingkat total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada turunnya harga saham yang selanjutnya berpengaruh terhadap turunnya return saham perusahaan.

Cara menghitung DER yaitu dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Raissa (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Informasi Laba menunjukkan bahwa informasi laba akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan pada *return* saham.

Setya (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan di Indeks LQ45 di Bursa

Efek Indonesia Periode 2008-2010 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap *return* saham.

Gusganda Surya Manda, Anwar Musadad, dan Meti Nopita (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan dari likuiditas terhadap *return* saham.

Sari (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Ulupui IG.KA (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, Aktivita, dan Profitabilita terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel Likuiditas, DER dan Profitabilitas terhadap Return Saham.

Penelitian yang dilakukan (Antara, Sepang, & Soerang, 2014) judul penelitian Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sementara Current Ratio dan Assets Turnover berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Basalama, Murni, & Sumarauw, Jurnal EMBA ISSN 2303-1174, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh

Curent Ratio DER dan ROA terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return DER dan ROA secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chaerunisa, Rikumahu SE. MBA, & Shintia Dewi SE. MM, 2016) dengan judul penelitian pengaruh Likuiditas profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tidak signifikan dari rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Return Saham.

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh likuiditas terhadap return saham

Untuk mengetahui kapasitas pembayaran hutang jangka pendek sebuah perusahaan maka diperlukan analisis rasio Likuiditas. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *current ratio* (CR). Menurut Ilham dkk (2006) nilai CR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Fahlevi (2013) menyatakan apabila perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki nilai yang baik menurut investor sehingga berdampak pada harga saham yang ikut meningkat.

Semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin baik pula kinerja jangka pendek perusahaan tersebut, sehingga para investor perusahaan tersebut akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut,

hal ini akan berimbas pada peningkatan harga saham, dan mengakibatkan naiknya return saham (Rosa 2014)

Informasi ini dimanfaatkan oleh perusahaan guna menaikkan nilai perusahaan maupun untuk menarik minat para investor. Definisi ini searah dengan signaling theory yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal pada para investor mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pada intinya penyampaian sinyal ini adalah untuk memberikan informasi bahwa perusahaan menerapkan kebijakan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan Gusganda Surya Manda, Anwar Musadad, dan Meti Nopita (2019) Adanya pengaruh yang positif dari likuiditas dan CSR terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H1: variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Analisis rasio Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan. Rasio ini memberikan jawaban akhir tentang efisien atau tidak sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (Soemarso, 1999;446).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Gapenski (dalam Nofria 2009) bahwa Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Hal ini

memiliki arti bahwa Profitabilitas merupakan bentukan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam suatu periode akuntansi.

Informasi ini dimanfaatkan oleh perusahaan guna menaikkan nilai perusahaan maupun untuk menarik minat para investor. Definisi ini searah dengan signaling theory yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal pada para investor mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pada akhirnya penyampaian sinyal ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa perusahaan telah menerapkan kebiakan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga laba yang terdapat di laporan keuangan lebih memiliki kualitas dan bebas dari kecurangan.

Semakin baik perusahaan mampu memanfaatkan modalnya maka akan semakin tinggi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut, sehingga prosentase pengembalian terhadap investor akan meningkat. Hal ini membuat investor tertarik untuk melakukan investasi dengan banyaknya permintaan saham yang ditawarkan maka harga saham akan semakin meningkat di barengi dengan meningkatnya return saham tersebut.

Sari (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Raissa (2014) bahwa informasi laba akutansi dan informasi CSR memiliki pengaruh positif signifikan pada *return* saham. Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka hal ini berpengaruh terhadap return saham. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H2: variable Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

3. Pengaruh DER terhadap return saham

Debt to equiti ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung utang dengan seluruh ekuitas, serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir 2012, 158).

Rasio ini digunakan karena dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar ekuitas dari pemegang saham yang dipakai untuk menutupi keseluruhan hutang perusahaan sehingga para investor dapat menyepakati jumlah dana perusahaan yang dibiayai dengan hutang sehingga return yang di inginkan dapat di penuhi.

Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir 2012, 158). Sakti (2010) juga menjelaskan bahwa keberanian manajer menggunakan hutang

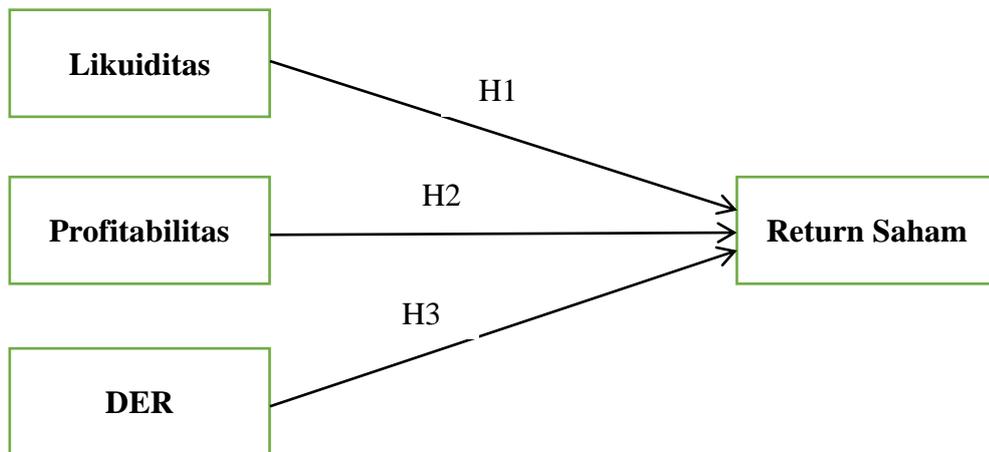
dalam struktur modal membawa dampak yang kurang baik bagi investor yang berkeinginan menanamkan modal (dana). Manajer dapat menggunakan hutang pada kondisi yang optimal sebagai sinyal yang lebih kredible, namun pada posisi yang berlebihan maka tidak akan baik dampaknya untuk perusahaan dan untuk para stekholder. Penjelasan ini sepaham dengan Shareholder Theory, dimana hubungan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham memiliki tujuan membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin saja muncul bagi shareholder mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulupui IG.KA (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari variabel Likuiditas, DER dan Profitabilitas terhadap Return Saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Basalama, Murni, & Sumaraw, Jurnal EMBA ISSN 2303-1174, 2017) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari rasio DER terhadap Return Saham. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H3: variable DER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

D. Model Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh variable independen terhadap variabel dependennya, yaitu; pengaruh likuiditas terhadap return saham, pengaruh profitabilitas terhadap return saham dan pengaruh DER terhadap return saham.



Gambar 1.1
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada Perusahaan Pertanian di Indonesia yang berupa data laporan keuangan tahunan tahun 2014-2019. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian yang dimuat dalam arsip laporan keuangan, yang memuat peristiwa masa lalu. Data diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019 dan website perusahaan Pertanian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan kesimpulan (Bawono, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini (Martono, 2011).

B. Populasi dan Sempel

Populasi dalam penelitian ini adalah 72 perusahaan. Dari Perusahaan Pertanian di Indonesia yang terdaftar dalam BEI yang

berjumlah 12 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Untuk mendapatkan sampel yang tepat, maka ada beberapa kriteria yang ditetapkan diantaranya:

1. Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang mempublikasikan laporan keuangannya yang mempublikasikan laporan keuangannya periode 2014-2019.
2. Perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan triwulanan di IDX pada periode 2014-2019.
3. Perusahaan Pertanian yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang akan diteliti.

C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. *Return* saham

Dalam penelitian ini, *return* saham sebagai variabel dependen. Rasio *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi di pasar modal. *Return* adalah tingkat keuntungan yang menjadi hak investor dari modal yang di investasikannya. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan dimasa yang akan mendatang.

Dalam penelitian ini konsep *return* yang digunakan adalah *return* yang terkait dengan *capital gain*, yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. Perhitungan *return* saham menggunakan harga saham setiap bulan yang

digunakan untuk mencari rata-rata harga saham tiap periode. Rumus untuk menghitung *return* saham tersebut adalah;

$$R_i = \frac{P(t) - P(t - 1)}{P(t - 1)}$$

Keterangan :

R_i = *return* saham i pada periode t .

P_t = harga penutupan saham i pada periode t (periode terakhir).

P_{t-1} = harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (awal).

2. *Likuiditas*

Likuiditas sebagai variabel independen diukur dengan menghitung *curen ratio*. Rumus *curen rati*;

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas lancar}}$$

3. *Profitabilitas*

Profitabilitas sebagai variabel independen diukur dengan menghitung ROA. Rumus *Return On Aset*;

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

4. *Debt ekuity ratio*

Debt ekuity ratio sebagai variabel independen diukur dengan rumus;

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang seperti mean, standar deviasi, varian, nominal, nilai minimal, nilai maksimal, *sum*, *range*, *kurtois*, dan *skewness* dari data yang digunakan (Ghozali, 2013). Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasi (Ghozali & Chariri, 2007). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang tersaji.

2. Uji Asumsi Klasik

Model *Regresi linier* memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *Best Linier Unbiased Estimator* (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu syarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah model regresi,

variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji statistik *one sample kolmogrov-Smirnov test* (K-S) yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas (0,05), maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *one sample kolmogrov smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05, maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk menguji apakah ada atau tidaknya multikolinearitas, di dalam model regresi adalah dengan melakukan tes korelasi antar variabel independen. Jika nilai koefisien $>0,90$ maka terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2013). *Multikolinearitas* dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas *multikolinearitas* adalah yang mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10 atau VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi, artinya terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Model regresi yang mengalami gejala autokorelasi memiliki *standard error* yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan (Ghozali, 2013)

Pendeteksian gejala ini dilakukan dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual. Namun apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual (Ghozali, 2013).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel- variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, uji yang

dapat dilakukan ialah Uji *Park*, Uji *Glejser*, dan Grafik Plot (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Dasar pengambilan keputusan uji *Glejser* yaitu:

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$.
- b. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$.

E. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *likuiditas*, *profitabilitas*, dan DER sedangkan variabel dependen adalah *return saham*. persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X_1 = variabel likuiditas

X_2 = variabel profitabilitas

X_3 = variabel DER

e = *error term* (variabel pengganggu) atau residu

F. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji F

Uji F-Statistik digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual. Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan tepat atau tidak. Jika F- statistik lebih besar dari F-tabel, maka persamaan regresi itu signifikan. Penentuan F tabel dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan pembilang $df = k-1$ dan derajat kebebasan penyebut $df = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan kriteria:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $p\text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang digunakan bagus atau (fit).
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $p\text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a tidak diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (Ghozali, 2013).

2. Uji R^2 / Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai

dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian makin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Mudrajad (2004:82)). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam mendekati variabel – variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji R^2 menunjukkan potensi pengaruh semua variabel independen yaitu *Likuiditas (X_1)*, *Profitabilitas (X_2)*, dan *DER (X_3)* terhadap dependen (Y) yaitu *return* saham. Besarnya koefisien 0 sampai 1, semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya

semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2013: 97).

G. Uji Model

1. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Level signifikan berada pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel. Hasil dikatakan signifikan apabila $<0,05$, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikansi p value $< \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi p value $> \alpha = 0,05$ maka H_a diterima.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Hal ini di tunjukan oleh nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.
2. Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Hal ini di tunjukan oleh nilai signifikansinya lebih besar dari nilai *alpha* 0,05.
3. DER (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Hal ini di tunjukan oleh nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Subjek penelitian ini hanya perusahaan pertanian sub sektor perkebunan sehingga tidak ada pembanding dari indek atau sektor lain sehingga benar – benar mewakili emiten di BEI.
2. Penelitian ini hanya mengukur seberapa jauh variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan DER mempengaruhi tingkat Return saham perusahaan.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Likuiditas, Profitabilitas, dan DER merupakan suatu hal yang penting dalam mempengaruhi Return saham. Sesuai dengan penelitian ini Likuiditas dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga perusahaan diharapkan konsen

pada seberapa optimal pencapaian perusahaan, agar menarik minat investor untuk berinvestasi.

2. Bagi Investor

Adanya penelitian ini diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan pada variabel Likuiditas yang tinggi, karena semakin tinggi tingkat likuiditas dari suatu perusahaan maka akan dianggap semakin baik kinerjanya. selain itu, memperhatikan pada variabel DER yang rendah, karena nilai DER yang rendah menunjukkan kemampuan pemilik modal untuk mengcover hutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2, S. A., & Ivone S, S. (2017). ISSN 23031174. *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Agustin, Tasya, I., & Taswan. (2017). Jurnal Bisnis dan Ekonomi ISSN 14132136. *Pengaruh konsentrasi kepemilikan, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap return saham*, 136-149.
- Ang, R. (1997). Buku edisi pertama. *The Intelegent Guide to Indonesian Capital Market*.
- Antara, S., Sepang, J., & Soerang, I. S. (2014). Jurnal Akutansi dan Bisnis ISSN 2303-1174. *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham*, 903-911.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Jacky. (2017). Jurnal EMBA Vol 5 No 2 ISSN ;2303-1174. *Pengaruh Curent Ratio, DER dan ROA terhadap Return Saham terhadap Perusahaan Automotif dan Komponen periode 2013-2015* , 1793-1803.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chaerunisa, A. G., Rikumahu SE. MBA, B., & Shintia Dewi SE. MM, A. (2016). Jurnal Ekonomi Proceeding of Management ISSN 2355-9357. *Pengaruh Likuiditas Provitabilitas dan Solvabilitas terhadap Return Sahaam*, 1437.
- Chaerunisa, G. A., Bradi, R., & Shintiadewi SE.MM, A. (2016). E-Proceeding of Manajemen vol 3 No 2. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas DAN Solvabilitas Terhadap Return Saham Studi pada Saham-saham Subsektor Industri Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*.
- dkk, S. O. (2016). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Darma Andalas Vol 18 No1. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode Tradisional (DER dan ROA) dan Metode Konsep Baru (EVA) Terhadap Return Saham studi kasus pda perusahaan Industri Keuangan non Bank yang Lising di BEI pada tahun 2010-2014*, 138-159.
- Gumanti. (2011). *jurnal ekonomi*, 3-4.
- Hek, K. T., & Lolita A, S. (2019). Jurnal Ekonomi Universitas AlmuslimBireuen, Aceh Vol XI No 1 . *Pengaruh Likuiditas, DER dan ROA Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016*.
- Istri, C., Puspitadewi, I., & Rahyuda, H. (2016). E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No 3. *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap Return Saham Terhadap Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*.
- Kasmir. (2012). Pengantar manajemen keuangan . *Analisis laporan keuangan*.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.

- Mende, S., & Rate, P. V. (2015). ISSN 23031174. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.*
- Mila, C. (2009). Tesis program studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. *Analisis Pengaruh Faktore Fundamental dan Economic Value Added Terhadap Return Saham (studi pada saham perusahaan yang tercatat aktif pada LQ 45 di BEI periode 2003-2007)*.
- Putra, B. I., & Utama, I. M. (2015). E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. *Pengaruh Pengungkapan CSR dan Informasi Laba Akutansi terhadap Return Saham*, 191-207.
- Rahayu, S., & dkk. (2015). Jurnal Akutansi UBHARA ISSN 2460-7762. *Pengaruh Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Stock Return Perusahaan di Index LQ45 BEI*, 380-394.
- Raisa, A., & A, I. (2014). E-Jurnal Akutansi. *Pengaruh Informasi Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Return Saham*, 1-15.
- Sari. (2013). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. *Analisis Pengaruh Faktore Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham.*
- Setya, T. (2011). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.*
- Sh, s. p. (2013). *statistika*. jakarta: salemba empat.
- Sugiarto, A. (2011). jurnal dinamika akutansi. *analisis pengaruh beta size perusahaan DER dan PBV ratio terhadap return saham.*
- Sukrada, k., komang, l. m., & edy, p. a. (2017). pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan corporate sosial responsibility sebagai variabel intervening sebagai . *jurnal ekonomi.*
- Suryamanda, G. G., musadad, a., & meti, n. (2019). jurnal ekonomi dan bisnis. *analisis pengaruh likuiditas profitabilitas corporate social responsibility terhadap return saham.*
- Susbiyani, A. (2001). Tesis S2 Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang. *Pengaruh Size, Rasio Lverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Jenis Industri terhadap Luas Pengungkapan Sukarela.*
- Tarmidzi, R., Goenawan, h. s., & andriyanto, d. (2018). jurnal keuangan dan akutansi. *pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham.*
- Tarmidzi, R., Soedarsa, H. G., Indrayenti, & Andriyanto, D. (2018). Jurnal Akutansi dan Keuangan Vol 9 No 1. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*, 21-33.

- Ulupui, I. K. (2013). Jurnal Ekonomi dan Bisnis jurusan Akutansi. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Laverage Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham* .
- UURI Nomor 40 tahun 2007 Pasal 66 tentang Penyampaian Laporan Tahunan, http://www.bapepam.go.id/pasarmodal/regulasipm/uu_pm/index.htm. (2007). *Undang undang Republik Indonesia No 40, tentang Perseroan Terbatas*.
- Yulia. (2006). Jurnal Khatulistiwa Informatika Vol IV No 2. *Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham Studi pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.